

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima

Aliah Pratiwi¹⁾, Nurul Huda²⁾, Jaenab³⁾, Nafisah Nurulrahmatiah⁴⁾, M. Rimawan⁵⁾

STIE BIMA

E-mail: alياهوpratiwi@gmail.com

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sektor UMKM harus mampu menyediakan laporan keuangannya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kolo Kota Bima NTB, salah satu daerah yang UMKM-nya belum mampu sepenuhnya membuat pembukuan sederhana. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pengolahan hasil laut di Kelurahan Kolo Kota Bima adalah agar masyarakat di Kelurahan Kolo Kota Bima yang mayoritas sebagai pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana atas transaksi keuangan yang dimiliki sehingga penerimaan, pengeluaran dan keuntungan (laba) atau kerugian yang diperoleh dapat terukur dan dikendalikan untuk mengetahui kemajuan usahanya dari waktu ke waktu. Adapun metode yang digunakan adalah pelatihan mengenai pembuatan pembukuan secara sederhana dengan menggunakan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas atas semua kegiatan operasional UMKM. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM di Kelurahan Kolo Kota Bima mendapatkan respon yang positif. Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para pelaku UMKM mampu melakukan pembukuan atas usahanya secara rutin dengan menggunakan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta menghitung keuntungan (laba) atau kerugian dengan benar.

Kata kunci : pelatihan, pembukuan sederhana, UMKM

ABSTRACT

MSMEs are one of the sectors that support economic growth in Indonesia. The MSME sector must be able to provide its financial reports. This community service was carried out in Kolo Village, Bima City, NTB, one of the areas where MSMEs have not been able to fully keep simple bookkeeping. The purpose of the Community Service (PKM) activity entitled Simple Bookkeeping Training for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) processing seafood in the Kolo Sub-District, Kota Bima is so that the people in Kolo Sub-District, Kota Bima, where the majority are MSME actors, are able to make simple bookkeeping of financial transactions. owned so that receipts, expenses and profits (profits) or losses obtained can be measured and controlled to determine the progress of their business from time to time. The method used is training on simple bookkeeping by using the Cash Receipt and Disbursement

Book for all MSME operational activities. The Simple Bookkeeping Training for MSMEs in the Kolo Village, Kota Bima, received a positive response. Outcome of Community Service activities This community (PKM) is MSME actors who are able to keep books of their business on a regular basis using the Cash Receipt and Expenditure Book and calculate profits (profits) or losses correctly.

Keywords: *training, simple bookkeeping, MSMEs*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak (Nurlida & Sinuraya, 2020). UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*unbankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi (Lestiani, Maryam, & Widayanti, 2020).

UMKM perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi dari sektor UMKM tidak dibarengi dengan kemampuan skill para pelaku UMKMnya. Saat ini banyak ditemukan UMKM yang kurang sesuai dalam melakukan pembukuan, bahkan di antara mereka masih banyak yang tidak melakukan pembukuan. Hal tersebut bukan karena mereka tidak mau, namun karena skill yang belum memumpuni mereka untuk melakukan pembukuan yang sesuai. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi salah satunya latar belakang pendidikan dari para pelaku dan tidak adanya tutor atau pendamping dalam pembuatan laporan keuangan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh setiap UMKM terkait pelaporan keuangan yakni belum mengetahui mengenai pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sesuai sektor usaha mereka yakni manufaktur. Hal ini menjadikan para pelaku UMKM melakukan

pencatatan sebisanya bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Pertumbuhan UMKM sendiri bisa dilihat dari kondisi keuangan UMKMnya. Ketika mereka melaporkan adanya pertumbuhan atau kinerja UMKM namun tidak disertai laporannya, maka menjadikan pelaporannya menjadi tidak akurat, tidak jelas dan tidak andal.

Menurut Mubarak (2011), manfaat yang diperoleh UKM bila menyusun informasi (laporan) keuangan antara lain :

- 1) Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal, pemilik pada masa lalu.
- 2) Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan
- 3) Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya
- 4) Memenuhi salah satu syarat dalam pengajuan kredit kepada lembaga keuangan tertentu.
- 5) Sebagai salah satu bahan pelaporan untuk pajak, penyusunan anggaran kas, penetapan harga jual, dan penyusunan analisis impas.

Pengelola UMKM masih banyak yang belum sadar pentingnya akuntansi dalam perkembangan usaha. Sekecil apapun data keuangan yang dimiliki, harus dicatat dengan baik dan ada pembuktian melalui laporan keuangan. Melihat banyak UMKM yang pembukuannya masih sangat kurang bahkan tidak melakukan pembukuan, maka peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait akan sangat penting bagi UMKM untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik (Sembiring & Elisabeth, 2018).

Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM. Pelaku UMKM yang menjadi sentra ekonomi terkecil di masyarakat inilah yang bisa membantu perekonomian di tengah-tengah masyarakat. Kualitas keberadaan UMKM harus ditingkatkan mulai dari kegiatan operasi sampai dengan bagaimana mempraktekkan pembukuan sederhana dengan tujuan tertib pembukuan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM (Limanseto, 2021).

UMKM diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Begitupula dengan Kelurahan KOLO sebagai salah satu daerah di Kota Bima NTB memiliki ketersediaan sumber daya alam laut terutama ikan tuna dan cumi yang cukup melimpah. Dalam sehari nelayan di sekitar bisa mendapatkan ikan tuna dan cumi dalam puluhan ton, hal ini menjadikan Kelurahan Kolo sebagai daerah penghasil ikan tuna terbesar di Kota Bima bahkan pulau Sumbawa, NTB. Selain menjadi daerah penghasil ikan tuna dan cumi terbesar, saat ini kolo menjadi salah satu daerah destinasi wisata di Kota Bima hal ini menjadi peluang bagi para pelaku UMKM untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Adapun produk UMKM yang saat ini banyak dikembangkan oleh UMKM di Kelurahan Kolo yaitu berbagai macam aneka olahan ikan tuna terdiri dari abon ikan tuna, bakso tuna, pangsit tuna, nuget tuna, siomay tuna dan berbagai olahan lain. Selain itu ada juga olahan dari cumi yaitu sambal cumi.

Omzet yang di peroleh UMKM dari berbagai macam produk olahan ini cukup menjanjikan, tetapi tidak di barengi dengan proses pembukuan keuangan yang memadai, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahun yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Dengan adanya seminar dan pelatihan pembukuan ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan bagi para pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan pada usaha yang mereka jalankan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dalam praktek, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pelatihan

Pelatihan pembukuan sederhana bagi Usaha Kecil untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan di Kelurahan Kolo Kota Bima mencakup 3 hal yang akan dilakukan yaitu :

- a. Pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi dan keuangan usaha agar dapat dengan mudah menganalisis hasil usaha

- c. pemahaman tentang laporan arus kas, laba/rugi dan neraca
2. Pendampingan dalam praktek

Dalam kegiatan ini di berikan langsung simulasi transaksi untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan misalnya membuat buku kas masuk, buku kas keluar, buku piutang, buku persediaan, buku penjualan dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pengabdian yang telah disusun dan disepakati bersama, yaitu pada bulan September 2022 bertempat di Aula Kelurahan Kolo. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan mahasiswa KKN STIE BIMA. Kegiatan yang dilakukan pertama kali sebelum di berikannya pelatihan pembukuan ini adalah mengobservasi dan melihat kondisi Kelurahan Kolo. Dari observasi yang didapat, ternyata UMKM di Kelurahan Kolo belum melakukan pencatatan pembukuannya secara sederhana, selama ini pelaku UMKM hanya menghitung pendapatapatan dari uang kas yang ada. Hambatan yang dialami berkenaan dengan latar belakang pendidikan atau pengalaman dalam bidang akuntansi atau ekonomi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun pembukuannya.

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM khususnya di kelurahan Kolo Kota Bima. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat dalam menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM. Sebelum kegiatan ini berlangsung, masyarakat tidak dapat menyusun pembukuan laporan keuangan usahanya. Akan tetapi, harapannya setelah kegiatan ini dilaksanakan para pelaku UMKM mengerti dari tujuan penyusunan pembukuan usahanya.

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha kecil, yaitu meliputi:

- a. Pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi agar mengetahui atau mudah menganalisis hasil usaha

c. Pemahaman tentang laporan arus kas, laba/rugi serta neraca

Pembukuan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan keuangan dalam bisnis baik berskala besar maupun kecil. Melalui pembukuan dapat melihat pergerakan dari perjalanan bisnis yang dilakukan. Namun, masih banyak pelaku usaha yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangannya dengan benar, sehingga dalam perjalanan bisnis yang dilakukannya tidak terlihat secara jelas perkembangan usaha baik secara keuntungan ataupun material yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana ini pemateri memberikan pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi dasar sehingga peserta mampu memahami dengan mudah. Peserta yang hadir belum mengetahui fungsi akuntansi, bahkan mereka menganggap belajar akuntansi sangat sulit. Pemateri diawal memberikan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil untuk melakukan pembukuan sehingga arus uang yang masuk dan keluar di dalam usaha dapat di lihat perkembangannya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Menurut Hasibuan (dalam Maulani, 2016) manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) serta evaluasi (POAC). Dengan begitu, apabila manajemen tersusun dengan baik, maka akan berpengaruh baik pula pada pengelolaan keuangan dari usaha yang dijalankan. Sedangkan menurut Rivai (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat, seperti memberikan informasi kas yang dapat di

percaya, memberikan informasi mengenai informasi hasil usaha dalam satu periode, membantu pihak berkepentingan menilai potensi usaha dan memberikan informasi yang relevan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi-informasi ini mulai di mengerti oleh peserta pada saat pelatihan di, dimana peserta langsung diberikan simulasi dengan contoh transaksi yang ada dalam membuat pembukuan secara sederhana dari usaha yang di miliki. Pada sesi ini, diskusi berjalan ramai peserta sangatlah antusias mendengarkan dan bertanya terkait contoh transaksi yang di tampilkan dalam simulasi, terutama pada transaksi non tunai (utang) yang mereka jalani. Banyaknya utang pembeli menambah daftar kesulitan bagi usaha kecil menghitung modal yang dimiliki. Dengan dilakukannya pelatihan pembukuan sederhana pada usaha mereka dengan begitu pula usaha yang mereka jalankan selama tahunan tidak menampakkan hasil yang memuaskan, dikarenakan adanya percampuran uang pribadi dengan uang usaha, banyaknya utang dari pembeli dan penggunaan uang yang tidak pas berdasarkan alur pengeluaran. Setelah selesai pelatihan ini para peserta menyadari, kalau pembukuan sederhana ini membantu mereka untuk melihat perkembangan usaha yang dijalankan.

Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan peningkatan dan pengembangan usaha dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan mampu membangun potensi usaha untuk mencapai kesejahteraan hidup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan sebuah wujud kontribusi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini disambut dengan baik oleh pelaku UMKM karena memberikan dampak yang positif bagi kemajuan UMKM di Kelurahan Kolo Kota Bima. Berdasarkan kegiatan yang telah

dilaksanakan peserta mampu membuat laporan keuangan baik tata cara pencatatan penjualan secara tunai maupun kredit, pembelian tunai maupun kredit, pencatatan stok atau persediaan barang dan sebagainya dengan adanya kegiatan ini permasalahan yang terdapat pada UMKM dapat teratasi dengan baik.

Saran

Kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat, maka dari itu, selanjutnya diperlukan:

1. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan serupa pada para pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan.
2. Adanya program PKM berkelanjutan guna melakukan monitoring dan evaluasi berkaitan dengan penerapan pembukuan yang dilakukan para pelaku UMKM.
3. Mengadakan / membuat klinik atau konsultasi bagi para pelaku UMKM dalam membuat pembukuan

DAFTAR PUSTAKA

- Lestiani, E., Maryam, S., & widayanti, R. 2020. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Konsumen Terhadap Ecolabelling pada Kepuasan Pembelian Green Product. *Bongaya Journal Research in Management*, 3 (2), 7-13
- Limanseto, H. 2021. Konsumsi Jamu Meningkat, Pemerintah Berdayakan UMKM Dengan Pendekatan Klaster Obat Tradisional. *Ekon.go.id*.
- Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bakti STIE Ekuitas*, 1(1),p.33
- Mubarok Abdullah, Faqihudin. 2011. Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah. *Suluh Media*, Tangerang.
- Nurlinda dan Sinuraya. 2020. Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Rivai, V. (2013). *Comercial Bank management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Sembiring, Y., Elisabeth, D.M. 2018. Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*. 4 (2). 89-101.